

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini adalah pada dasarnya menggunakan penelitian survey deskriptif, karena bermaksud memberikan penggambaran secara jelas, mendalam dan terperinci tentang keadaan obyek penelitian dengan cara mengumpulkan data dari pengamatan, sehingga diperoleh perumusan analisa terhadap masalah yang dihadapi. Kemudian Metode Penelitian ini adalah metodologi kualitatif. Karena penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif yang berupa kata-kata lisan maupun tertulis dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif sering digunakan untuk melihat lebih dalam fenomena sosial termasuk didalamnya kajian terhadap ilmu pendidikan, manajemen dan administrasi bisnis. Pada dasarnya metode penelitian kualitatif ditujukan untuk penelitian yang mengamati kasus (Indrawan dan Yaniawati,2014:67-68).

Penelitian survey ini merupakan salah satu metode penelitian sosial yang luas penggunaannya. Menurut Kerlinger (dalam Sugiyono. 2006;7) mengemukakan bahwa penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, dan hubungan-hubungan antar variable sosiologis ataupun psikologis.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Industri Usaha Kerajinan Sentra Pandai Besi Amanah yang beralamat di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar-Riau. Alasan penulis melaukan penelitian dilokasi ini karena industri Sentra Pandai Besi Amanah merupakan satu-satunya industri pandai besi yang sudah lama berdiri dan memiliki bermacam-macam produk yang di hasilakan dengan kualitas yang tidak kalah oleh produk yang sudah beredar dipasaran.

C. Sampel Sumber Data Penelitian

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generaslisasi dan hasil penelitian. Oleh karena itu, pada penelitian kualitatif tidak dikenal adanya populasi dan sampel (Bagong Suyanto,2005;20). Dalam penelitian ini sampel penelitian merupakan orang-orang yang dianggap paling tahu tentang permasalahan yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini disebut sebagai informan, informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat, dan dapat dipercaya baik berupa pernyataan, keterangan, atau data yang dapat membantu dalam memahami persoalan atau permasalahan tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ketua kelompok besar para pengrajin dan ketua kelompok para pengrajin sentral pandai besi amanah sebagai informan dalam menggali informasi.

Jumlah Informan dalam penelitian ini adalah :

Tabel III.1 : Tabel Jumlah Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1	Kepala Bagian Pengembangan Pontsi Industri	1 Orang
1	Ketua Kelompok besar	1 Orang
2	Ketua Kelompok Pengrajin	3 Orang
Jumlah		5 orang

Sumber : Data Olahan Penulis, 2017.

D. Teknik Penarikan Sampel/Informan

Sampel atau Informan dalam penelitian di Sentral Pandai Besi Amanah Penulis menerapkan dengan menggunakan *Purposive sampling*. Hal ini dikarenakan pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai pemimpin sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

E. Jenis dan Sumber Data

Adapun yang menjadi jenis sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama yang ada dilapangan (Kriyantono, 2010; 41). Ada pun data yang berasal dari informasi yang diperoleh langsung dari ketua besar kelompok pengrajin dan kelompok pengrajin adalah mengenai Pengembangan Usaha kerajinan sentra pandai besi amanah di kecamatan rumbio jaya kabupaten

Kampar, baik dari sisi faktor penghambat dan faktor pendukung pengembangan usaha.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Bungin,2004; 122). Ada pun data yang diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan tempat penelitian ini dilaksanakan yang bersifat mendukung analisa penelitian ini. Data ini berupa gambaran umum mengenai perusahaan(sentra pandai besi amanah) seperti sejarah berdirinya perusahaan, tenaga kerja, dan alat produksi serta aktivitas perusahaan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data dan informasi lengkap yang dibutuhkan peneliti sebagai rujukan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data yang meliputi keterkaitan data secara langsung ataupun tidak langsung terhadap fokus penelitian. Dalam hal ini pengambilan data dikumpulkan dengan cara sebagai berikut:

1. Teknik Interview (Wawancara)

Wawancara yaitu mengadakan tanya jawab langsung secara lisan kepada sebagian responden yang dianggap perlu guna mendukung data, Wawancara juga dapat dilakukan dengan individu tertentu untuk mendapatkan data atau informasi tentang dirinya sendiri, seperti pendirian, pandangan, persepsi, sikap atau perilaku (Silalahi,2010:312).

Ada pun yang yang menjadi responden dalam melakukan wawancara ini ialah Kepala Bagian Pengembangan Pontesi Industri, Kepala Sentral Pandai Besi Amanah, Dan peneliti juga melakukan wawancara kepada ketua kelompok para pengrajin. Hal yang diwawancarai terkait dengan bagaimana pengembangan usaha kerajinan sentral pandai besi amanah.

2. Teknik observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2014:166).

Penulis melakukan pengumpulan data dengan pengamatan mengenai pengembangan usaha kerajinan sentral pandai besi amanah di kecamatan Rumbio Jaya dimana objek penelitian dilapangan tempat penelitian dilaksanakan sehingga data yang dikumpulkan lebih lengkap.

3. Teknik Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti atau mengambil gambar atau foto tempat penelitian diadakan.

G. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data

Adalah bagian dari proses analisa yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuat hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga simpulan penelitian dapat dilakukan.

2. Sajian data

Merupakan rangkaian informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan sajian data dapat diketahui apa yang terjadi dan memungkinkan untuk menganalisa dan mengambil tindakan lain.

3. Penarikan kesimpulan

Dari sajian data yang tersusun selanjutnya penulis dapat menarik suatu kesimpulan akhir. Ketiga komponen diatas akan berinteraksi dengan proses pengumpulan data sebagai proses siklus. Dalam penelitian ini penulis tetap berada dalam lingkungan interaksi tersebut sampai pengumpulan data bergerak kereduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

H. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

Dibawah ini akan dipaparkan tabel mengenai jadwal pelaksanaan penelitian ini yang dimulai pada bulan Desember sampai dengan bulan Mei.

Tabel III.2 : Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Analisis Pengembangan Usaha Kerajinan Sentra Pandai Besi Amanah Di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu Ke-																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP	X	X	X	X																
2	Seminar UP					X															
3	Revisi UP						X	X													
4	Revisi Kuisisioner								X												
5	Survey Lapangan									X	X										
6	Analisa Data										X	X	X								
7	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian (Skripsi)													X	X	X					
8	Konsultasi Revisi Skripsi																	X	X		
9	Ujian Konferehensif Skripsi																			X	
10	Revisi Skripsi																				X
11	Pengadaan Skripsi																				X

Sumber : Olahan Penulis, 2017